

NONTON BARENG FILM BY KEY MANGUNSONG *AKU RINDU* DALAM RANGKA HARI KESATUAN GERAK BHAYANGKARI KE - 71

Hidayati Desy¹, Elisa Rosiana²

^a Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

hidayati_desy@ymail.com

^b Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

elroseel09@gmail.com

Abstract

Films are included in the type of literary work because all kinds of film presentation modes are in accordance with the features of literary texts and can be explained within a textual framework. The main purpose of watching films is for entertainment. However, apart from that, films can also contain informative, educative and even persuasive functions. This is in line with the national film mission since 1979 which states that apart from being an entertainment medium, films can also be used as an educational medium to develop the younger generation in building character.

*This activity received a positive response from community members in Banjarmasin, South Kalimantan, so that when a group viewing activity was scheduled for By Key Mangunsong *Aku Rindu* on the occasion of the 71st bhayangkari movement unity day to take part in the invitation of the Tanah Bumbu Police Chief, South Kalimantan, together with eight Academy cadets Maritim Nusantara Banjarmasin, along with one of the accompanying lecturers for a group viewing activity at XXI Duta Mall Banjarmasin. This activity will be held on Saturday 28 October 2023.*

*The film *Aku Rindu* is an inspirational film from Indonesia which tells the story of a social fighter from East Nusa Tenggara (NTT) Province. This film stars several well-known actors such as Samuel Rizal, Verlita Evelyn and other famous artists. This film, produced by Eng Ingk Eng Pictures, was directed by Key Mangunsong. Apart from being a director, he also acts as a screenwriter, assisted by Salim Tariq. The film itself tells the story of the devotion and struggle of a wife named Lailana. Not only is she an obedient wife to her husband, Banyu, but she is also able to have a positive impact on the environment around her.*

Keywords: *watching together, the film I miss, the 71st Bhayangkari movement unity*

Abstrak

Film termasuk ke dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur teks sastra dan dapat dijelaskan dalam kerangka tekstual. Tujuan utama menonton film adalah untuk hiburan. Namun, selain itu di film pun dapat mengandung fungsi informatif maupun edukatif bahkan persuasif. Hal tersebut sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yang mengatakan bahwa selain sebagai media hiburan, film juga dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk pembinaan generasi muda dalam membangun karakter.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari warga masyarakat di Banjarmasin Kalimantan Selatan, sehingga ketika dijadwalkan ada kegiatan nonton bareng By Key Mangunsong *Aku Rindu* dalam rangka hari kesatuan gerak bhayangkari ke-71 untuk mengikuti undangan kapolres Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, bersama delapan orang Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, beserta salah satu dosen yang mendampingi untuk kegiatan nonton bareng di XXI Duta Mall Banjarmasin. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 Oktober 2023.

Film *Aku Rindu* merupakan salah satu film Inspiratif asal Indonesia yang mengangkat kisah pejuang sosial dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Film ini dibintangi oleh beberapa aktor ternama seperti Samuel Rizal, Verlita Evelyn dan artis-astis tersohor lainnya. Film yang diproduksi oleh Eng Ingk Eng Pictures ini disutradarai oleh Key Mangunsong. Selain sebagai sutradara dia juga berperan sebagai penulis skenario dibantu oleh Salim Tariq. Film tersebut sendiri bercerita tentang pengabdian dan perjuangan seorang istri bernama Lailana. Tak hanya menjadi sosok istri yang patuh pada suaminya Banyu, namun dia juga mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Kata kunci: nonton bareng, film aku rindu, kesatuan gerak bhayangkari ke-71

PENDAHULUAN

Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistic bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan ide cerita yang dimilikinya (Rizal: 2014). Sedangkan menurut UU No.33 tahun 2009 tentang perfilman, mengatakan bahwa film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat atas dasar kaidah sinematografi dengan ataupun tanpa suara dan dapat ditayangkan. Gambar bergerak atau yang disebut juga film ialah bentuk dominan dari komunikasi massa visual di belahan dunia. Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Masyarakat pasti mengenal apa yang dinamakan film.

Film telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sejak kemunculannya yang pertama berupa gambar bergerak berwarna hitam putih, hingga saat ini diproduksi film dengan konsep tiga dimensi (3D) yang menggunakan teknologi canggih. (Menurut Klarer (dalam Narudin, 2017) yaitu film termasuk ke dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur teks sastra dan dapat dijelaskan dalam kerangka tekstual. Tujuan utama menonton film adalah untuk hiburan. Namun, selain itu di film pun dapat mengandung fungsi informatif maupun edukatif bahkan persuasif. Hal tersebut sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yang mengatakan bahwa selain sebagai media hiburan, film juga dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk pembinaan generasi muda dalam membangun karakter. Menurut Gamble Menurut (Pratista: 2017) film fiksi adalah sebuah film yang menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata serta menerapkan konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak tahap pra-produksi yang menjadikannya terikat oleh plot.

Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Kebanyakan atau pada umumnya film cerita bersifat komersial. Pengertian komersial diartikan bahwa film dipertontonkan di bioskop dengan harga karcis tertentu. Artinya, untuk menonton film itu di gedung bioskop, penonton harus membeli karcis terlebih dulu. Demikian pula bila ditayangkan di televisi, penayangannya didukung dengan sponsor iklan tertentu pula. Film fiksi pertama kali dikenal di Indonesia pada tahun 1905 yang diimpor dari Amerika. Film-film impor ini berubah judul ke dalam Bahasa Melatu, dan film fiksi impor ini cukup laku di Indonesia, dibuktikan dengan jumlah penonton dan bioskop pun meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dengan mengundang khususnya para aparat kepolisian dari setiap daerah atau kabupaten yang ada di Kalimantan Selatan, dan di dampingi pula dengan masyarakat atau para organisasi ataupun para mahasiswa yang bertujuan untuk menanamkan sikap empati dan saling peduli kepada sesama tentunya pada dunia pendidikan yang masih jauh dari akses perkotaan dan sarana yang memadai, rasa syukur dalam diri pun menjadi motivasi berharga yang mana para pelajar menandatangani ilmu yang layak di setiap sarana yang memadai tersebut. Di harapkan dengan nonton bareng tersebut menambah wawasan dalam kepribadian yang lebih baik dan menjadi contoh bagi siapapun dalam menindaklanjuti kegiatan yang baik pada lingkungan sekitar.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari warga masyarakat di Banjarmasin Kalimantan Selatan, sehingga ketika dijadwalkan ada kegiatan nonton bareng By Key Mangunsong *Aku Rindu* dalam rangka hari kesatuan gerak bhayangkari ke-71 untuk mengikuti undangan kapolres Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, bersama delapan orang Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, beserta salah satu dosen yang mendampingi untuk kegiatan nonton bareng di XXI Duta Mall Banjarmasin. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Film *Aku Rindu* merupakan salah satu film Inspiratif asal Indonesia yang mengangkat kisah perjuangan sosial dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Film ini dibintangi oleh beberapa aktor ternama seperti Samuel Rizal, Verlita Evelyn dan artis-astis tersohor lainnya. Film yang diproduksi oleh Eng Ingk Eng Pictures ini disutradarai oleh Key Mangunsong. Selain sebagai sutradara dia juga berperan sebagai penulis skenario dibantu oleh Salim Tariq. Film tersebut sendiri bercerita tentang pengabdian dan perjuangan seorang istri bernama Lailana. Tak hanya menjadi sosok istri yang patuh pada suaminya Banyu, namun dia juga mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan di sekitarnya.

Dalam kegiatan nonton bersama tersebut melalui kegiatan nonton bareng ini diharapkan para Personel bisa merefleksikan nilai-nilai pengabdian dan perjuangan dalam menjalankan tugas dimanapun kita berada. Dari film ini, kita juga diperlihatkan potret seorang Bhayangkari yang meskipun dihadapkan dengan banyak lika-liku, namun berkat semangat dan tekad yang tinggi serta dukungan dari sang suami, dia mampu mewujudkan mimpinya menjadi kenyataan," melalui film *Aku Rindu*, kita juga mengetahui bagaimana gambaran sosok wanita yang tulus dan setia dalam pengabdianya. Bahkan sosok wanita itu mampu menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang di sekelilingnya. Kegiatan nonton bersama ini bertujuan untuk mendekatkan Polri dengan masyarakat serta memberikan inspirasi dan motivasi kepada para Personel.

2. Pembahasan



Gambar 0.1 Dokumentasi di studio XXI Duta Mall Banjarmasin sebelum di tayangkan film Aku Rindu

Gambar 0.1 Dokumentasi di studio XXI Duta Mall Banjarmasin sebelum di tayangkan film Aku Rindu, para hadirin yang siap menonton baik dari kalangan aparat kepolisian beserta keluarga dan termasuk taruna-taruni serta salah satu Dosen di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam partisipasi menonton bareng film Aku Rindu tersebut. Taruna-taruni pun antusias dalam menyimak film yang akan ditayangkan, mereka dengan disiplin dan senang daat bergabung bersama lainnya untuk bersosial dan beradaptasi dengan orang yang baru mereka kenal.



Gambar 0.2 Dokumentasi bersama 4 taruna dan 4 taruni beserta 1 Dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin

Gambar 0.2 Dokumentasi bersama empat taruna dan empat taruni beserta satu dosen Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yang disesuaikan dengan jurusan kesastraan sehingga dapat menyimak pada jenre sastra film yang diyatangkan dari kisah nyata yang berjudul aku rindu tersebut. Tentunya ada unsur intrinsik dan ekstrinsik yang taruna-taruni dapatkan setelah menyelesaikan hasil simakan film tersebut. Adaceria dankesedian serta ketegangan pada alur yang diceritakan, tentunya tentang moral dan pendidikan sehingga taruna-taruni akan lebih banyak rasa syukur yang mereka dapatkan pada ilmu yang sudah tertanamkan pada bangku kuliah.



Gambar 0.3 Dokumentasi Selesai kegiatan Nonton Bareng film Aku Rindu bersama Seluruh jajaran aparat kepolisian Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

Gambar 0.3 Dokumentasi Selesai kegiatan Nonton Bareng film Aku Rindu bersama Seluruh jajaran aparat kepolisian Tanah Bumbu Kalimantan Selatan sebagai salah satu kenangan kegiatan nonton bareng bersama keluarga besar kapolres tanah bumbu dan teman serta ilmu baru yang di dapatkan tentu menjadi insparasi dan pengalaman baru untuk kegiatan lainnya.



Gambar 0.4 Dokumentasi Selesai kegiatan Nonton Bareng film Aku Rindu bersama Seluruh jajaran bersama keluarga dari aparat kepolisian Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

Gambar 0.4 Dokumentasi Selesai kegiatan Nonton Bareng film Aku Rindu bersama Seluruh jajaran bersama keluarga dari aparat kepolisian Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. Dokumentasi melalui foto bersama dengan para keluarga aparat kepolisian tanah bumbu menjadikan kebersamaan yang lebih baik dan semakin hangat saat bergabung dan bersosial saling mengenal satu sama lainnya.



Gambar 0.6 merupakan dokumentasi setelah kegiatan nonton bareng film Aku Rindu, dengan kegiatan makan siang bersama taruna-taruni di sekitaran lingkungan Duta Mall bertepatan di depan RSGM Gusti Hasan Aman

Gambar 0.6 merupakan dokumentasi setelah kegiatan nonton bareng film *Aku Rindu*, dengan kegiatan makan siang bersama taruna-taruni di sekitaran lingkungan Duta Mall bertepatan di depan RSGM Gusti Hasan Aman. Taruna-taruni makan siang setelah kegiatan nonton bareng telah selesai, dengan demikian kebersamaan pun tercipta saat makan dan minum bersama mereka. Di akhir kegiatan dari senang, dan tangisan ada dirasakan oleh taruna-taruni saat menonton film aku rindu dan tentu amanat yang disampaikan pada film aku rindu sangat memukau penonton. Amanat disampaikan baik tentang rasa syukur, sosial, moral, pendidikan, kepedulian,

dan lainnya ada pada film tersebut, sehingga menjadi daya tarik bagi kehidupan para remaja dalam meniti karir ke depan agar menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk orang di sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

UU No.33 tahun 2009 tentang perfilman.

Klarer, M. 1999. *An Introduction to Literary Studies*. 2nd Ed. New York: Routledge

Nurudin. (2017). Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. Rajagrafindo Persada

Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Rizal, M. 2014. *Pengaruh Menonton Film 5 Cm Terhadap Motivasi Kunjungan Wisata Ke Gunung Semeru*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.